DAFTAR PUSTAKA

Adibhusana, M.N., Hendrawan, I.G., Karang, W.G. 2016. *Model Hidrodinamika Pasang Surut di Perairan Pesisir Barat Kabupaten Bali. Journal of Marine and Aquatic Sciences*. Universitas Udayana. Bukit Jimbaran Bali.

Andrady, A. L. 2011. *Microplastics in the marine environment.* Marine Pollution Bulletin. 62 (8):1596-

Amran, M. A., Ambo Rappe R, 2009. *Estimation of seagrass Coverage By Depth Invariant Indices on Quick birdmigery*.Research Report DipaBiotrop

Azkab, M.H. 1988. *Pertumbuhan Dan Produksi Lamun Enhalus acoroides (L.F) Royle Di Rataan Terumbu Pulau Pari, Kepulauan Seribu*. P. 55-59. In: Moosa MK, Praseno DP & Sukarno (eds.). Teluk Jakarta: Biologi, budidaya, oseanografi, geologi dan kondisi perairan. Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI. Jakarta.

Badan Pusat Statistik. 2018. *Kota Makassar Dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik Kota Makassar. Katalog: 1102001.7371.

Bengen. D.G., 2002. Sinopsis*: Ekosistem Dan Sumberdaya Alam Pesisir Dan Laut Serta Prinsip Pengelolaannya. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir Dan Lautan*. Institut Petanian Bogor (IPB). Bogor.

Brunner, K. 2014. *Effect of Wind and Wave-Driven Mixing on Subsurface Plastic* Marine Debris Concentration. Thesis. University of Delaware.

Cauwenberghe, L., V., Claessens, M., Vandegehuchle, M., B., Mees, J., Janssen, C., R. 2013. *Assessment of Marine Debris On The Belgian Continental Shelf.* Marine Pollution Blletin. 73:161-169.

Cauwenberghe, L., V., Janssen, C. R. 2014. *Microplastics In Bivalves Cultured For Human Co nsumption.* Environmental Pollution, 193, 65–70.

CBD (Convention on Biological Diversity). 2012. *Impacts of Marine Debris on Biodiversity.* Current Status and Potential Pollution. CBD Technical Series No.67. Canada.

Chandra, B. 2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. EGC. Jakarta

Convention on Biological Diversity, Scietntific., Technical Advisory Panel. 2012. *Impacts Of Marine Debris on Biodiversity*: Current 21 Status and Potential Solutions. CBD Technical Series No. 67. Montreal (CA): Secretariat of The Convention on Biological Diversity. P23.

Cooper DA.,Corcoran PL., 2010. *Effects of mechanicaland chemical processes on the degradation of plastic beach debris on the island of Kauai, Hawaii*. Marine Pollution Bulletin. 60: 650−654.[10] Cozar A, Echevarria F, Gonzales.

Datu, S, S., Supriadi., Tahir,A.2019*. Microplastic in Cymodocea rotundata Seagrass Blades. International Journal of Environtment*, Agriculture and Biotechnology IJEAB. Vol 4, Issue-6 Nov - Dec 2019 : ISSN: 2456-1878

Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP). 2012. *Integrated Coastal Management*. Coastal comunity development project CCDP IFAD. PIU; Kota Makassar

Djaguna, A., Pelle, Wilmy E., Schaduw, J N.W., Manengkey, H W.K., Rumampuk, Natalie D.C., Ngangi, E L.A., 2019. *Identifikasi Sampah Laut Di Pantai Tongkaina Dan Talawaan Bajo.* Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Universitas Sam Ratulangi Manado

Fajarwati S D, Setianingsih, A I, Muzani 2015*, Analisis kondisi lamun (seagrass) diperairan pulau pramuka, Kepulauan Seribu.* Wahana komunikasi dan informasi geografi Vol 13 no 1,Universitas Negeri Jakarta, Jakarta.

Gosari B.A.J., Haris A.,2012. *Studi Kerapatan dan Penutupan Jenis Lamun di Kepulauan Spermonde*. Jurnal Ilmu kelautan, Fakultas ilmu kelautan dan perikanan , Universitas Hasanuddin Makassar

Hamzah. 2007. *Model pengelolaan pencemaran perairan pesisir bagi keberlanjutan perikanan dan wisata pantai Kota Makassar*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Hetherington J., Leous J., Anziano J., Brockett D., Cherson A., Dean E., Dillon J., Johnson T., Littman M., Lukehart N., Ombac J., Reilly K., 2005. *The Marine Debris Research, Prevention and Reduction Act: A Policy Analysis.* Columbia University New York, New York

Hutabrarat, S., Evans, S. 1984. *Pengantar Oseanografi*. Penerbit Ui – Press. Jakarta

Hutomo M, Azkab M, 1987*. Peranan Lamun di Lingkungan Laut Dangkal*. Jurnal Oseana, Volume XII, Nomor 1 :13-23

International Fund For Agricultural Development (IFAD). 2015. *Laporan Rencana Pengelolaan Pesisir Terpadu* (*Integrated Coastal Management*-ICM). Makassar: IFAD.

Isman F.M. 2016*. Identifikasi Sampah Laut Di Kawasan Wisata Pantai Kota Makassar*. Skripsi. Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Kota Makassar.

Jambeck R., J., Roland G., Chris W., Theodore R., S., Miriam P., Anthony A., Ramani N., Kara L. 2015*. Plastic Was Inputs From Land Into The Ocean*. Journal. Science

Kadir, 2012. *Kajian Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Sumber Bahan Bakar Cair.* Dinamika Jurnal Ilmiah Teknik Mesin. Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Haluoleo, Kendari

Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup (KEPMEN-LH) Nomor 200 Tahun 2004. *Kriteria Baku Kerusakan dan Pedoman Penentuan Status Padang Lamun*.

Law, KL., More-Ferguson, S., Maximenko, NA., Proskurowski, G., Peacock, EE., Hafner, J., Reddy, CM 2010. *Plastic Accumulation in the North Atlantic Subtropical Gyre*. Science. Vol 329

Lippiat, S., Opfer, S., Arthur, C. 2013. *Marine Debris and Monitoring Assesment*. NOAA.

Mandasari, M. 2014. *Hubungan Kondisi Padang Lamun Dengan Sampah Laut di Pulau Barranglompo.* Skripsi Ilmu kelautan Universitas Hasanuddin. Makassar.

Mandasari M.A.R. 2017. *Pengaruh Sampah Laut Terhadap Tumbuhan Lamun.Tesis Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Terpadu*. Sekolah Pascasarjana. Universitas Hasanuddin. Makassar.tho

Nikki, M., 2009. *Marine Litter*: A Global Challenge*.* Nairobi: UNEP. 232 pp.

McKenzie,L.J., Campbell,S.J.,Roden,C,A.2003. Seagrass-Watch*: Manual for Mapping and Monitoring Seagrass Resources* by Community (citiezen) Volunteers, edition, Nortern Fisheries Cetre,Cairns

NOAA [National Oceanic and Atmospheric Administration]. 2013. *Programmatic Environmental Assessment (PEA) for the NOAA Marine Debris Program (MDP).* Maryland (US): NOAA. 168 p.

NOAA. 2015. *Turning The Tide On Trash. A Learning Guide On Marine Debris.* NOAA PIFSC CRED.

NOAA. 2016. *Marine Debris Impacts on Coastal and Benthic Habitats*. NOAA Marine Debris Habitat Report.

Nontji, A. 1987. *Laut Nusantara*.Djambatan Jakarta.

Mason C. F. 1981. *Biology of Freshwater Pollution Longman*. New York.

Opfer S., Arthur C., Lippiat, S. 2012. *Marine Debris Shoreline Survey Field Guide*. NOAA.

Pratiwi, F. 2019**.** *Kondisi Lamun Terkait Dengan Keberadaan Sampah Laut (Marine Debris) Di Pulau Barrangcaddi Kota Makassar*. Skripsi. Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Kota Makassar

Purningsih, D 2020. *Terumbu Karang Terancam oleh Sampah Medis Akibat Covid-19.* 13 Mei 2020 https://www.greeners.co/berita/terumbu-karang-terancam-oleh-sampah-medis-akibat-covid-19/. Diakses pada pukul 00:21 WITA pada Kamis 20 Agustus 2020

Rani C, Budimawan, Yamin M, 2007*. Keberhasilan Ekologi Dari Penciptaan Habitat Dengan Buatan (Artificial Seagrass*): Penilaian Pada Komunitas Ikan, Jurusan Ilmu Kelautan , Universitas Hasanuddin. Makassar

Rasyid, A. J., Nurdin. N., Burhanuddin A. I., Hatta. Muh., 2014 *Karakter Oseanografi Perairan Makassar Terkait Zona Potensial Penangkapan Ikan Pelagis Kecil Pada Musim Timur* , Jurnal IPTEKS PSP, Vol. 1 (1) April 2014: 69 - 80 Staf Pengajar Program Studi Ilmu Kelautan, FIKP, Universitas Hasanuddin.

Renwarin A., Rogi O.A., Sela R.L.E. 2002. *Studi Identifikasi Sistem Pengolahan Sampah Permukiman Di Wilayah Pesisir Kota Manado*. Universitas Sam Ratulangi. Menado.

Richards, Z. T., Beger, M., 2011. *A quantification of the standing stock of macrodebris in Majuro lagoon and its effect on hard coral communities*. Marine Pollution Bulletin, 62(8), 1693-1701.

Romimohtarto, K., Juwana, S., 2001. *Biologi Laut Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut.* Penerbit Djambatan. Jakarta.

Short, F. T., McKenzie, L. J., Coles, R. G., Gaeckle, J. L. 2004.*Seagrass Net manual for scientific monitoring of seagrass habitat – worldwide edition.* University of New Hampshire, USA; QDPI, Nothern Fisheries Centre, Australia. 71 pp.

Suparno. 1999. *Keterkaitan Kualitas Sedimen Dengan Kandungan C, N, P Jaringan Lamun (Enhalus acoroides, Royle 1840) dan Biomassanya di Teluk Banten Kabupaten Serang, Jawa Barat*. Thesis. Bogor : Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Supriadi., Richardus F. Kaswadji., Dietrich G. Bengen., M. Hutomo. 2012.*Produktivitas Komunitas Lamun di Pulau Barranglompo Makassar*.Jurnal Akuatika.III (2): 159-168.

UNEP. 2005. *Marine litter, an analytical overview*. Nairobi, Kenya.

Tahir, A., Samawi, F M., Sari, K., Hidayat, R., Nimzet., Wicaksono, E A., Asrul, A., Werorilangi, S. 2019. *Studies On Microplastic Contamination In Seagrass Beds At Spermonde Arhipelago Of Makassar Strait, Indonesia*. J. Physics Conference series 1341(2019) 022008

Tahir, A., Werorilangi, S., Isman, F M., Zulkarnaen, A., Massinai, A., Faizal, A., 2019. *Shorterm Observation On Marine Debris At Coastral Areas Of Takalar District And Makassar City South Sulawesi Indonesia*, Spemonde (2018) 4(2) ; 48-53

Thiel, M., Hinojosa, I. A., Miranda, L., Pantoja, J. F., Rivadeneira, M. M., Vásquez, N. 2013. *Anthropogenic marine debris in the coastal environment: A multi-year comparison between coastal waters and local shores*. *Marine Pollution Bulletin, 71*, 307–316.

Thompson, RC., Olsen, Y., Mitchell, RP., Davis, A.,Rowland, SJ., John, AW., Russell, AE. 2004. *Lost at sea:where is all the plastic ?* .Science 304 (5672), 838.

Triatmodjo., 1999. *Teknik Pantai*. Beta Offset. Yogyakarta.

Wang J., Tan Z., Qiu Q., Li M., 2016. *The behaviors of microplastics in the marine environment.* Faculty of Chemical Engineering and Light Industry, Guangdong University of Technology, China. Atlas of Science.

Waycott, M., McMahoon, Mellors, J., Calladine, A., Kleine, D. 2004. *A Guide to Tropical Seagrasses of the Indo-West Pacific*. James Cook University, Townsville Queensland Australia.

L A M P I R A N

Lampiran 1. Data Tutupan Lamun.

Stasiun	Jenis	EA	TH	CR	HO	Total
	1	0	0	0	23	
	2	0	2	0	1	
	3	0	2	15	4	
	4	0	0	46,25	3,75	
	5	0	0	0	1	
1	6	0	0	14	1	
	7	0	0	13	1	
	8	0	0	0	2	
	9	0	0	47	4	
	10	7	0	26	2	
	11	1	0	9	4	
	12	0	0	0	0	
Jumlah		0,67	0,33	14,19	3,90	19,08

Stasiun	Jenis	EA	TH	CR	HO	Total
	1	0	23	0	67	
	2	0	30	45	0	
	3	12	7	0	29	
	4	79	13	0	0	
	5	6	13	28	0	
	6	88	0	0	0	
2	7	6	0	34	0	
	8	84	0	0	0	
	9	37	27	0	0	
	10	9	0	25	0	
	11	29	0	0	0	
	12	15	1	44	0	
Jumlah =		30,42	9,50	14,67	8,00	62,58

Lampiran 1. Data Tutupan Lamun (Lanjutan)

Stasiun	Jenis	EA	TH	CR	HO	Total
	1	11	33	0	0	
	2	0	70	0	1	
	3	2	18	8	9	
	4	5	18	1	1	
	5	5	21,6	3	0	
3	6	17	21,6	0	0	
	7	1	51	2	0	
	8	9	17	0	1	
	9	3	27	0	0	
	10	26	17	0	0	
	11	15	5	16	15	
	12	3	13	0	0	
Jumlah		8,08	26,02	2,50	2,25	38,85

Stasiun	Jenis	EA	TH	CR	HO	Total
	1	0	0	61	5	
	2	0	0	59	0,4	
	3	3	0	39	1	
	4	0	0	34	0	
	5	0	0	58	1	
4	6	0	0	59	0	
	7	1	0	62	0	
	8	0	15	27	4	
	9	0	8	16	1	
	10	0	0	18,6	0	
	11	0	0	0	4	
	12	0	9	22	0	
Jumlah		0,33	2,67	37,97	1,37	42,33

Data Tutupan Lamun tiap stasiun

Stasiun	EA	TH	CR	HO	Total
Stasiun 1	0,67	0,33	14,19	3,90	18,75
Stasiun 2	30,42	9,50	14,67	8,00	62,58
Stasiun 3	8,08	26,02	2,50	2,25	38,85
Stasiun 4	0,33	2,67	37,97	1,37	42,33
Rata-rata	9,88	9,63	17,33	3,88	40,63

Lampiran 2. Data Kerapatan Lamun

Data Kerapatan Lamun

Stasiun	Jenis	EA	TH	CR	HO	Total
	1	0	0	920	1544	
	2	0	80	0	240	
	3	0	60	1128	1024	
	4	0	0	3108	960	
	5	0	0	0	140	
1	6	0	0	1440	120	
	7	0	0	1200	120	
	8	0	0	0	180	
	9	0	0	2660	700	
	10	160	0	2080	560	
	11	0	0	0	0	
	12	40	48	440	160	
Jumlah		200	188	12976	5748	19112
Ind / meter		3	3	216	96	319

Stasiun	Jenis	EA	TH	CR	HO	Total
	1	0	1120	0	2660	
	2	0	3432	5632	0	
	3	252	320	0	1200	
	4	3820	760	0	0	
	5	596	2008	4576	0	
2	6	3240	0	0	0	
	7	320	0	2868	0	
	8	3080	0	0	0	
	9	1320	0	0	0	
	10	632	0	2328	0	
	11	640	0	0	0	
	12	568	112	5656	0	
Jumlah =		14468	7752	21060	3860	47140
Ind / meter		241	129	351	64	786

Stasiun	Jenis	EA	TH	CR	HO	Total
	1	360	784	0	0	
	2	0	2388	500	0	
	3	48	772	160	620	
	4	72	1208	168	492	
	5	228	1976	960	0	
3	6	584	1588	0	0	
	7	88	3032	140	0	
	8	400	1252	0	160	

Lampiran 2. Data Kerapatan lamun (Lanjutan)

	9	124	1796	0	0	
	10	748	1388	0	0	
	11	588	904	440	0	
	12	156	676	0	0	
Jumlah =		3396	17764	2368	1272	24800
Ind / meter		57	296	39	21	413

Stasiun	Jenis	EA	TH	CR	HO	Total
	1	0	0	2568	656	
	2	0	0	4068	0	
	3	60	0	1836	200	
	4	0	0	1756	0	
	5	0	0	3408	160	
4	6	0	0	4944	0	
	7	12	0	5116	0	
	8	0	1152	1996	580	
	9	0	684	1496	160	
	10	0	112	1304	0	
	11	0	0	0	844	
	12	0	400	1952	0	
Jumlah =		72	2348	30444	2600	35464
Ind / meter		1	39	507	43	591

Data Rata-rata kerapatan lamun tiap stasiun

Stasiun	EA	TH	CR	HO	Total
1	200	188	12976	5748	19812
2	14468	7752	21060	3860	47140
3	3396	17764	2368	1272	24800
4	72	2348	30444	2600	35464
Rata-rata	4534	7013	16712	3370	31804
Ind/meter	76	117	279	56	530

Lampiran 3. Data Sampah berdasarkan ukuran pada kondisi Pasang

Mega Debris

Jenis Debris	Kolom	Jumlah (Potong)	Massa (gram)	Kelimpahan	Persen massa	Dasar	Jumlah (Potong)	Massa (gram)	Kelimpahan	Persen massa
Plastik		1	20	0,0002	100,00		2	240	0,0004	100,00
Logam		0	0	0	0,00		0	0	0	0,00
Kaca		0	0	0	0,00		0	0	0	0,00
kayu		0	0	0	0,00		0	0	0	0,00
Karet		0	0	0	0,00		0	0	0	0,00
Other		0	0	0	0,00		0	0	0	0,00

Makro Debris

Jenis Debris	Kolom	Jumlah (Potong)	Massa (gram)	Kelimpahan	Persen massa	Dasar	Jumlah (Potong)	Massa (gram)	Kelimpahan	Persen massa
Plastik		185	2396	0,0385	46,43		68	1797	0,0142	21,99
Logam		0	0	0,0000	0,00		14	1375	0,0029	16,83
Kaca		2	21	0,0004	0,41		10	2430	0,0021	29,74
kayu		6	900	0,0013	17,44		1	250	0,0002	3,06
Karet		1	9	0,0002	0,17		3	1034	0,0006	12,65
Other		408	1834	0,0850	35,54		36	1285	0,0075	15,73

Meso Debris

Jenis Debris	Kolom	Jumlah (Potong)	Massa (gram)	Kelimpahan	Persen massa	Dasar	Jumlah (Potong)	Massa (gram)	Kelimpahan	Persen massa
Plastik		38	24	0,0079	82,76		0	0	0	0
Logam		0	0	0,0000	0,00		0	0	0	0
Kaca		0	0	0,0000	0,00		0	0	0	0
kayu		0	0	0,0000	0,00		0	0	0	0
Karet		0	0	0,0000	0,00		0	0	0	0
Other		17	5	0,0035	17,24		0	0	0	0

Lampiran 4. Sampah Berdasarkan ukuran pada kondisi Surut

Mega Debris

Jenis Debris	Kolom	Jumlah (Potong)	Massa (gram)	Kelimpahan (potong/m^2)	Persen massa	Dasar	Jumlah (Potong)	Massa (gram)	Kelimpahan (potong/m^2)	Persen massa
Plastik		0	0	0	0		0	0	0,0000	0,00
Logam		0	0	0	0		0	0	0,0000	0,00
Kaca		0	0	0	0		0	0	0,0000	0,00
kayu		0	0	0	0		1	1432	0,0002	72,95
Karet		0	0	0	0		0	0	0,0000	0,00
Other		0	0	0	0		2	531	0,0004	27,05

Makro Debris

Jenis Debris	Kolom	Jumlah(Potong)	Massa (gram)	Kelimpahan (potong/m^2)	Persen massa	Dasar	Jumlah(Potong)	Massa (gram)	Kelimpahan (potong/m^2)	Persen massa
Plastik		100	909	0,0208	45,43		151	5704	0,0315	25,75
Logam		0	0	0,0000	0,00		40	3447	0,0083	15,56
Kaca		0	0	0,0000	0,00		10	1418	0,0021	6,40
kayu		2	828	0,0004	41,38		8	2116	0,0017	9,55
Karet		0	0	0,0000	0,00		2	305	0,0004	1,38
Other		2	264	0,0004	13,19		19	9158	0,0040	41,35

Meso Debris

Jenis Debris	Kolom	Jumlah (Potong)	Massa (gram)	Kelimpahan (potong/m^2)	Persen massa	Dasar	Jumlah (Potong)	Massa (gram)	Kelimpahan (potong/m^2)	Persen massa
Plastik		2	3	0,0004	100,00		0	0	0	0,00
Logam		0	0	0	0,00		0	0	0	0,00
Kaca		0	0	0	0,00		0	0	0	0,00
kayu		0	0	0	0,00		0	0	0	0,00
Karet		0	0	0	0,00		0	0	0	0,00
Other		0	0	0	0,00		0	0	0	0,00

Lampiran 5. Sampah berdasarkan ukuran pada kondisi pasang dan surut

Mega Debris

Jenis Debris	Kolom	Jumlah (Potong)	Massa (gram)	Kelimpahan (potong/m^2)	Persen massa	Dasar	Jumlah (Potong)	Massa (gram)	Kelimpahan (potong/m^2)	Persen massa
Plastik		1	20	0,0002	100		2	240	0,0004	10,89
Logam		0	0	0	0		0	0	0,0000	0,00
Kaca		0	0	0	0		0	0	0,0000	0,00
kayu		0	0	0	0		1	1432	0,0002	65,00
Karet		0	0	0	0		0	0	0,0000	0,00
Other		0	0	0	0		2	531	0,0004	24,10

Makro Debris

Jenis Debris	Kolom	Jumlah (Potong)	Massa (gram)	Kelimpahan (potong/m^2)	Persen massa	Dasar	Jumlah (Potong)	Massa (gram)	Kelimpahan (potong/m^2)	Persen massa
Plastik		285	3305	0,059	46,15		219	7501	0,0456	24,74
Logam		0	0	0,000	0,00		54	4822	0,0113	15,90
Kaca		2	21	0,000	0,29		20	3848	0,0042	12,69
kayu		8	1728	0,002	24,13		9	2366	0,0019	7,80
Karet		1	9	0,000	0,13		5	1339	0,0010	4,42
Other		410	2098	0,085	29,30		55	10443	0,0115	34,44

Meso Debris

Jenis Debris	Kolom	Jumlah (Potong)	Massa (gram)	Kelimpahan (potong/m^2)	Persen massa	Dasar	Jumlah (Potong)	Massa (gram)	Kelimpahan (potong/m^2)	Persen massa
Plastik		40	27	0,0083	84,38		0	0	0	0
Logam		0	0	0,0000	0,00		0	0	0	0
Kaca		0	0	0,0000	0,00		0	0	0	0

kayu	0	0	0,0000	0,00	0	0	0	0
Karet	0	0	0,0000	0,00	0	0	0	0
Other	17	5	0,0035	15,63	0	0	0	0

Lampiran 6. Sampah Berdasarkan Ukuran disemua kondisi

Mega Debris

Jenis Debris	Jumlah (Potong)	Massa (gram)	Kelimpahan (potong/m^2)	Persen massa
Plastik	3	260	0,0006	12
Logam	0	0	0,0000	0
Kaca	0	0	0,0000	0
kayu	1	1432	0,0002	64
Karet	0	0	0,0000	0
Other	2	531	0,0004	24
Jumlah		2223	0,0013	100

Makro Debris

Jenis Debris	Jumlah (Potong)	Massa (gram)	Kelimpahan (potong/m^2)	Persen massa
Plastik	504	10806	0,1050	29
Logam	54	4822	0,0113	13
Kaca	22	3869	0,0046	10
kayu	17	4094	0,0035	11
Karet	6	1348	0,0013	4
Other	465	12541	0,0969	33
Jumlah		37480	0,2225	100

Meso Debris

Jenis Debris	Jumlah (Potong)	Massa (gram)	Kelimpahan (potong/m^2)	Persen massa
Plastik	40	27	0,0083	84
Logam	0	0	0,0000	0
Kaca	0	0	0,0000	0
kayu	0	0	0,0000	0
Karet	0	0	0,0000	0
Other	17	5	0,0035	16
Jumlah		32	0,0119	100

Lampiran 7. Data sampah berdasarkan jenis

Jenis Debris	Jumlah(Potong)	Massa (gram)	Kelimpahan (potong/m^2)	Persen massa
Plastik	547	11093	0,1140	28
Logam	54	4822	0,0113	12
Kaca	22	3869	0,0046	10
kayu	18	5526	0,0038	14
Karet	6	1348	0,0013	3
Other	484	13077	0,1008	33
Jumlah		39735	0,2356	100

Lampiran 8. Data sampah Tiap stasiun

Pada kondisi Pasang

Stasiun	Jenis Debris	Kolom	Jumlah (Potong)	Massa (gram)	Dasar	Jumlah (Potong)	Massa (gram)
1	Plastik		148	1314		26	535
1	Logam		0	0		2	745
1	Kaca		0	0		1	355
1	kayu		5	890		1	250
1	Karet		0	0		1	1015
1	Other		389	1520		33	1265

Stasiun	Jenis Debris	Kolom	Jumlah (Potong)	Massa (gram)	Dasar	Jumlah (Potong)	Massa (gram)
2	Plastik		29	348		4	437
2	Logam		0	0		0	0
2	Kaca		0	0		0	0
2	kayu		0	0		0	0
2	Karet		1	9		0	0
2	Other		17	5		0	0

Stasiun	Jenis Debris	Kolom	Jumlah (Potong)	Massa (gram)	Dasar	Jumlah (Potong)	Massa (gram)
3	Plastik		40	663		23	475
3	Logam		0	0		4	285
3	Kaca		2	21		2	310
3	kayu		1	10		0	0
3	Karet		0	0		2	19
3	Other		18	310		3	20

Stasiun	Jenis Debris	Kolom	Jumlah (Potong)	Massa (gram)	Dasar	Jumlah (Potong)	Massa (gram)
4	Plastik		7	115		17	590
4	Logam		0	0		8	345
4	Kaca		0	0		7	1765
4	kayu		0	0		0	0
4	Karet		0	0		0	0
4	Other		1	4		0	0

Lampiran 8. Data sampah Tiap stasiun (Lanjutan)

Pada kondisi surut

Stasiun	Jenis Debris	Kolom	Jumlah (Potong)	Massa (gram)	Dasar	Jumlah (Potong)	Massa (gram)
1	Plastik		17	122		28	791
1	Logam		0	0		4	309
1	Kaca		0	0		7	642
1	kayu		0	0		4	1462
1	Karet		0	0		1	136
1	Other		0	0		2	531

Stasiun	Jenis Debris	Kolom	Jumlah (Potong)	Massa (gram)	Dasar	Jumlah (Potong)	Massa (gram)
2	Plastik		24	340		42	855
2	Logam		0	0		0	0
2	Kaca		0	0		0	0
2	kayu		0	0		0	0
2	Karet		0	0		0	0
2	Other		0	0		13	5515

Stasiun	Jenis Debris	Kolom	Jumlah(Potong)	Massa (gram)	Dasar	Jumlah(Potong)	Massa (gram)
3	Plastik		29	268		43	1162
3	Logam		0	0		17	1569
3	Kaca		0	0		1	217
3	jkayu		2	828		5	2086
3	Karet		0	0		0	0
3	Other		0	0		6	3643

Stasiun	Jenis Debris	Kolom	Jumlah(Potong)	Massa (gram)	Dasar	Jumlah(Potong)	Massa (gram)
4	Plastik		32	182		38	2896
4	Logam		0	0		19	1569
4	Kaca		0	0		2	559
4	kayu		0	0		0	0
4	Karet		0	0		1	169
4	Other		2	264		0	0

Lampiran 9. Data Parameter Oseanografi.

Tinggi Ombak Signifikansi

Stasiun/ Jam	Jam 6	Jam 10	Jam 14	Jam 18
Stasiun 1	2,98	3,01	2,80	1,42
Stasiun 2	2,54	1,76	2,78	1,41
Stasiun 3	3,24	1,01	1,67	0,95
Stasiun 4	2,82	1,53	2,70	2,25

Waktu dalam Detik

Jam	Stasiun 1	stasiun 2	Stasiun 3	Stasiun 4
6	130	255	290	285
10	306	270	372	426
14	252	182	270	250
18	312	267	370	358
N	51			

Periode Ombak

Jam	Stasiun 1	stasiun 2	Stasiun 3	Stasiun 4
6	3	5	6	6
10	6	5	7	8
14	5	4	5	5
18	6	5	7	7

Kecepatan arus (meter/ detik)

Jam	Stasiun 1	Stasiun 2	stasiun 3	stasiun 4
6	0,061	0,071	0,056	0,022
10	0,043	0,038	0,039	0,017
14	0,035	0,034	0,031	0,012
18	0,028	0,033	0,025	0,013

Arah Arus

Jam	Stasiun 1	Stasiun 2	stasiun 3	stasiun 4
6	Tenggara	timur	barat daya	tenggara
10	tenggara	timur laut	timur laut	timur
14	timur laut	timur	timur laut	barat laut
18	timur laut	timur laut	utara	timur

Lampiran 10. Uji T berpasangan

Paired Samples Test

		Paired Differences			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower
Pair 1	Jumlah_Kolom_Pasang - Jumlah_Kolom_Surut	.0191750	.0359839	.0179920	-.0380834
Pair 2	Jumlah_Dasar_Pasang - Jumlah_Dasar_Kolom	-.0045000	.0052160	.0026080	-.0127998
Pair 3	Massa_Kolom_Pasang - Massa_Kolom_Surut	.0347750	.1081836	.0540918	-.1373692
Pair 4	Massa_Dasar_Pasang - Massa_Dasar_Surut	-.5829250	.5437192	.2718596	-1.4481035

Lampiran 10. Uji T berpasangan (lanjutan)

		Paired Differences 95% Confidence Interval of the Difference Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Jumlah_Kolom_Pasang -Jumlah_Kolom_Surut	.0764334	1.066	3	.365
Pair 2	Jumlah_Dasar_Pasang - Jumlah_Dasar_Kolom	.0037998	-1.725	3	.183
Pair 3	Massa_Kolom_Pasang - Massa_Kolom_Surut	.2069192	.643	3	.566
Pair 4	Massa_Dasar_Pasang - Massa_Dasar_Surut	.2822535	-2.144	3	.121

Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan

(a)

(b)

(b)

(d)

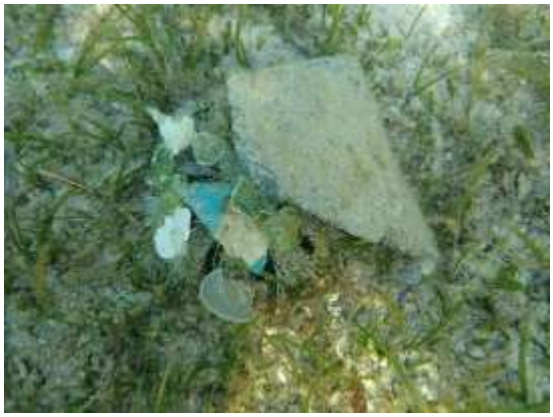

(e)

(f)

Gambar 29. Sampah di kolom perairan (a) dan b, sampah di dasar perairan (c), (d), (e) dan (f)

Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan (lanjutan)

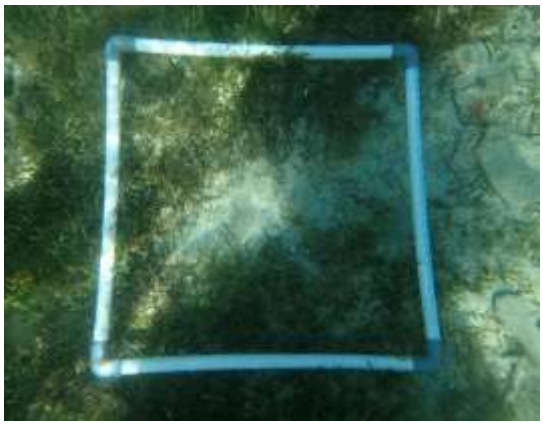

(a)

(b)

(c)

(d)

(e)

(f)

Gambar 30. Persentase tutupan lamun(a) , sampah masker (b) dan (c), sampah plastik (d), sampah kayu(e) dan sampah logam(f)

Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan (Lanjutan)

(a)

(b)

(c)

(d)

(e)

Gambar 31.Pengukuran parametrer oseanografi (a), Pengambilan data lamun (b), foto tim (c), pengeringan sampah laut (d) dan foto bersama keseluruhan tim (e)